

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N. (2016). *Dinamika Kehidupan Sosial – Budaya Masyarakat asal Kampung Banceuy Desa Sanca Kabupaten Subang (Kajian Historis Tahun 1965-2008)*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Aisyah, S. N. (2019). *Generational Relations and Cultural Continuity in teh Context of Traditional Arts in Yogyakarta*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 11(3), 150-170.
- Alwasilah, A. C., & Puncocar, J. (2018). *Empowering higher education in Indonesia*. Dunia Pustaka Jaya.
- Asrita, N. N. M. G., Sugiantari, K., Yuniari, N. L. P., & Sugiantari, A. A. P. W. (2023). *Peran sekaa teruna teruni di desa adat pemecutan dalam pencegahan tindak pidana bullying untuk mewujudkan generasi z yang sadar hukum*. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 3, 20-28.
- Atmaja, I. P., & Sudarsana, I. K. (2018). *Peran Seni Barong Dalam Upacara Keagamaan di Desa Sekeloa*. *Jurnal Ilmiah Seni dan Budaya*.
- Aziz, M. L. A. (2020). *Kesenian Singa Manuk di Desa Anggasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang 2003-2015*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Christiani, L. C., & Iksari, P. N. (2020). Generasi Z dan pemeliharaan relasi antar generasi dalam perspektif budaya Jawa. *Jurnal komunikasi dan kajian media*, 4(2), 84-105.
- Deliana, D., Purbosaputro, E., Sunyoto, S., Sujatmiko, S., & Suyanto, S. (2024). Memperkuat Identitas Lokal dalam Globalisasi Melalui Pariwisata dan Pelestarian Budaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1561-1573.
- E-book Barong Sekeloa. Sulaeman Atjeng. (2018). Mengenal Kebudayaan Ulin Barong Sekeloa.
- Ferrari, R. M. L., Herdini, H., & Afriyanto, S. (2022). Proses Kreatif Abah Olot dalam Melestarikan Karinding. *PANTUN*, 6(2).
- Hidayah, N. (2018). Upaya perpustakaan dalam melestarikan khazanah budaya lokal (Studi Kasus Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur). *JIP (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 3(1), 74-84.
- Jati, W. R. (2021). Relasi antar umat mayoritas dan minoritas: Studi masyarakat Tionghoa di Surabaya. *Harmoni*, 20(2), 276-292.
- Kasidi, K., Supiah, S., & Podungge, M. (2023). Pewarisan nilai budaya religius dalam membentuk kesalihan sosial anak dan generasi muda. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 91-99.
- Liliweri, D. A. (2019). Konfigurasi Dasar Teori-Teori Komunikasi Antar Budaya. Nusamedia.

- Liliweri, D. A. (2019). Konfigurasi Dasar Teori-Teori Komunikasi Antar Budaya. Nusamedia.
- Lubis, B., & Mulianingsih, S. (2019). Keterkaitan bonus demografi dengan teori generasi. *Jurnal Registratie*, 1(01), 21-36.
- Mannheim, K. (2013). *Ideology and utopia*. Routledge.
- Marwanti, T. M., & Huripah, E. (2015). Modal Sosial Paguyuban Adat Banceuy di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. *Pekerjaan Sosial*, 11(1).
- Marwanti, T. M., & Huripah, E. (2015). Modal Sosial Paguyuban Adat Banceuy di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. *Pekerjaan Sosial*, 11(1).
- Marwiyah, S. (2021). Pengembangan Budaya Pesantren Berbasis Kearifan Lokal di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Bangil dan Pondok Pesantren Ali Baâ€™™ alawi Kencong Jember. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Maulana, I., & Yuningsih, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kelompok Penggerak Pariwisata di Kampung Adat Banceuy
- Maulana, I., & Yuningsih, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kelompok Penggerak Pariwisata di Kampung Adat Banceuy Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, 2(2), 1-11.
- Nugraha, A. P., & Lestari, D. (2022). Perkembangan dan Transformasi Barong Sekeloa di Tengah Masyarakat Urban. *Jurnal Seni dan Masyarakat*.

Parhusip, M. (2024). Pentingnya integritas gembala sidang dan pemeliharaan relasi antar generasi sebagai wujud brotherhood dalam mendukung pertumbuhan gereja. *Jurnal Teologi Anugerah*, 13(1), 21-29.

Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata tentang Pedoman Pelestarian Budaya (2009).

Pilcher, J. (1994). Mannheim's sociology of generations: an undervalued legacy. *British Journal of sociology*, 481-495.

Pilo, S. (2023). Analisis Teori Generasi Z terhadap Pemuda yang tidak Aktif di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Maroson (Doctoral dissertation, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja).

Prananingrum, E. N., Tertia, C. P., Firdaus, M. F. S., & Putri, C. N. B. (2024). Respon Masyarakat terhadap Senior Citizen dan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Pendidikan Kewarganagaraan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*.

Prasetyo, Hery. (2017). Ruang abstrak pemangku adat: Narasi elite dan re-tradisionalisme komunitas using. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 76.

Pratiwi, C. A. (2017). Harai: Telaah Konsep Religi Koentjaraningrat. *Jurnal Japanology*, 5(2), 173-185.

Prestisa, G. (2013). Bentuk Pertunjukan dan Nilai Estetis Kesenian onal Terbang Kencer Baitussolikhin di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *Jurnal Seni Musik*.

- Pulungan, A. (2018). *Dalihan na tolu: peran dalam proses interaksi antara nilai-nilai adat dengan Islam pada masyarakat Mandailing dan Angkola Tapanuli Selatan*. Perdana Publishing.
- Ratnawati, N., & Prasetyo, R. (2020). *Barong Sekeloa: Antara Tradisi dan Inovasi*. Jurnal Penelitian Seni Pertunjukan.
- Riyadi, S. (2018). *Pelestarian Budaya dalam Tradisi Kesenian Reog Ponorogo di Era Modern*. (Skripsi). Universitas Sebelas Maret.
- Subroto, A. (2021). *Relasi Antargenerasi dan Pelestarian Budaya dalam Ruwatan di Jawa Tengah*. (Skripsi). Universitas Gadjah Mada.
- Sutrisno, E., & Astuti, T. (2022). *Analisis Sosial pada Pertunjukan Barong Sekeloa di Era Modern*. Jurnal Kebudayaan dan Tradisi.
- Supriyanto, E. (2018). *Ikat Kait Impulsif Sarira: Gagasan yang Mewujud Era 1990-2010*. Garudhawaca.
- Triwardani, R., & Rochayanti, C. (2014). Implementasi kebijakan desa budaya dalam upaya pelestarian budaya lokal. *Reformasi*, 4(2).
- Wibawa, A. B., & Surya, G. (2019). *Eksplorasi Nilai-Nilai Budaya dalam Pertunjukan Barong Sekeloa*. Jurnal Antropologi Budaya.
- Widnyani, P. (2017). *Pelestarian Tradisi Masyarakat dalam Konteks Modernisasi di Desa Ubud, Bali*. (Skripsi). Universitas Udayana.
- Wijayanti, L., & Sasmita, I. (2021). *Kajian Estetika pada Kostum dan Properti Barong Sekeloa*. Jurnal Estetika dan Seni.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Lapangan

1) Rekaman Audio

- Arsip wawancara Informan Abah Drs. Atjeng Sulaeman (104:10) (07/112024) dan (58:34) (24 April)
- Arsip wawancara Informan Bapak Usi (75:32) (10/11/2024)
- Arsip wawancara Informan Kemal (84:13) (08/03/2025)
- Arsip wawancara Informan Fauzi (43:26) (06/03/2025)
- Arsip wawancara Informan Affan (57:04) (06/03/2025)
- Arsip wawancara Informan Dimas (55:32) (07/04/2025)
- Arsip wawancara Informan Abay (45:57) (07/04/2025)

2) Gambar



Wawancara ke-1 dengan Drs. Atjeng Sulaeman sebagai Guru Besar dan Seseput Ulin Barong Sekeloa



Wawancara dengan Bapak Usi sebagai Seseput Ulin Barong Sekeloa



Wawancara ke-2 dengan Drs. Atjeng Sulaeman sebagai Guru Besar dan Seseputh Ulin Barong Sekeloa



Wawancara dengan Kemal sebagai Ketua Paguyuban Sekeloa



Wawancara Bersama generasi muda dan generasi anak-anak



Wawancara dengan generasi Muda



Kegiatan membuat Barong Sekeloa Bersama generasi muda



Partisipasi dalam membuat Barong Sekeloa

B. Riwayat Hidup



Ilma Hakima Rahmani Putri lahir di Kota Bandung, Jawa Barat pada 27 Juni 2002. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Menempuh pendidikan di SDN Neglasari 2 Bandung tahun 2009-2014, kemudian melanjutkan di SMPN 19 Bandung tahun 2015-2017, dilanjutkan di SMKN 10 Bandung jurusan seni teater tahun 2018-2020. Menempuh pendidikan S1 di ISBI Bandung jurusan Antropologi Budaya di Fakultas Budaya dan Media.

Selama berkuliah, aktif di organisasi himpunan jurusan yaitu Rawayan Mahasiswa Program Etnostudi (RAMPEs) ISBI Bandung yang pernah menjabat sebagai pengurus hubungan masyarakat periode 2020-2021 dan menjabat di Dewan Perwakilan Anggota (DPA) sebagai divisi advokasi periode 2021-2022. Selain itu, pernah mengikuti program Magang Studi Independen Bersertifikat Kemendikbudristek (MBKM) *Batch 5* di Ruang Belajar Aqil sebagai fasilitator dan layanan masyarakat dan *Batch 6* di BANK BTPN Syariah sebagai area daya specialist.

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara umum

- Nama
- Usia
- Pekerjaan
- Lama bergabung dengan Paguyuban Ulin Barong Sekeloa?

2. Wawancara Generasi tua

- Bagaimana Sejarah awal mula dari kesenian Ulin Barong Sekeloa ini?
- Apa yang menjadi ciri khas dari kesenian Ulin Barong Sekeloa?
- Apa peran generasi tua dalam paguyuban ini?
- Bagaimana Bapak melihat hubungan antara generasi tua, generasi muda, dan dalam paguyuban?
- Bagaimana proses transfer pengetahuan dan nilai-nilai budaya kepada generasi muda?
- Apa saja upaya yang dilakukan oleh generasi tua untuk melestarikan budaya dan kesenian Ulin Barong Sekeloa ini?
- Bagaimana Bapak melihat partisipasi generasi muda dalam upaya pelestarian ini?
- Bagaimana tanggapan Bapak mengenai adanya perubahan sosial dan teknologi zaman sekarang?
- Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh paguyuban?
- Apa tantangan yang dihadapi dalam menjaga relasi antargenerasi?
- Bagaimana cara Bapak mempertahankan dan mengembangkan relasi?
- Bagaimana strategi yang dilakukan untuk melestarikan kesenian Ulin Barong Sekeloa?
- Apa harapan untuk masa depan Paguyuban Ulin Barong Sekeloa?

3. Wawancara generasi Muda

- Apa yang membuat Kakak tertarik untuk bergabung dengan Paguyuban Ulin Barong Sekeloa?

- Apa peran Kakak dalam paguyuban ini?
- Bagaimana hubungan Kakak dengan generasi tua dalam paguyuban?
- Apa yang Kakak pelajari dari generasi tua mengenai budaya dan ?
- Apakah ada perbedaan antara barong yang dulu dan sekarang?
- Apa saja kegiatan yang Kakak lakukan dalam paguyuban untuk melestarikan budaya?
- Dalam kegiatan atau pelatihan, bagaimana pembagian peran dan tanggung jawab antar generasi?
- Bagaimana Kakak melihat peran generasi muda dalam menjaga budaya?
- Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh paguyuban?
- Apakah yang dilakukan generasi muda dengan adanya perubahan zaman khususnya teknologi?
- Upaya apa yang telah dilakukan oleh generasi muda dalam menjaga kesenian ini?
- Apakah Kakak merasa bahwa kesenian ini masih relevan dengan zaman sekarang?
- Apa yang membuat Kakak bisa bertahan dengan kesenian ini?
- Apa tantangan yang Kakak hadapi dalam berpartisipasi di paguyuban?
- Apa harapan Kakak untuk masa depan paguyuban dan pelestarian budaya?

4. Wawancara generasi anak-anak

- Apa yang Ade suka dari Paguyuban Ulin Barong Sekeloa?
- Kegiatan apa yang paling Ade nikmati di paguyuban?

- Siapa yang Ade anggap sebagai teman di paguyuban? Apakah mereka dari generasi tua atau muda?
- Apa yang Ade pelajari dari orang-orang yang lebih tua di paguyuban?
- Apa yang Ade tau tentang budaya dan yang diajarkan di paguyuban?
- Mengapa menurut Ade penting untuk menjaga budaya ini?
- Apa harapan Ade untuk kegiatan di paguyuban di masa depan?
- Apa yang ingin Ade lakukan untuk membantu menjaga kesenian Ulin Barong ini?

